Dari perspektif teknis, ini berarti semua fitur akan tersedia untuk semua aplikasi, terlepas dari apakah itu aplikasi UWP atau Win32. Dengan hal ini, pada gilirannya, akan memberi pengguna pengalaman yang lebih konsisten di seluruh perangkat, yang merupakan tujuan jangka panjang Microsoft karena berencana untuk memperluas ekosistem Windows 10 dengan SKU baru dan kategori perangkat.

Menurut Josh Newman, Vice President Client Computing dari Intel, Project Athena akan memberikan masa pakai baterai paling tidak 9 jam untuk pemakaian berat di dunia nyata. Sistem ini juga akan dilengkapi dengan fast charging yang akan menjadikan pengguna mobile tidak akan lagi kesulitan untuk menambah daya baterainya di mana pun. Newman juga menambahkan bahwa solusi untuk mencapai hal ini bukanlah dengan memperbesar kapasitas baterai, karena ini nanti akan merusak pengalaman pengguna yang menginginkan laptop tipis premium. Intel akan mencapai ini dengan efisiensi daya yang optimal dan melakukan tuning yang tepat terhadap keseluruhan komponen laptop. Penyesuaian ini juga akan dibantu oleh sistem A.I, misalnya, dengan kamera yang didukung A.I, perangkat akan dapat mengenali apakah pengguna berada di depan layar monitor atau tidak, dan mengambil keputusan untuk meredupkan layar atau bahkan membawa laptop ke posisi sleep.

Dengan kata lain, aplikasi UWP dan Win32 akan terus hidup berdampingan dengan paket fitur yang sama dan dengan Microsoft Store masih berfungsi sebagai saluran distribusi yang penting. Meskipun ini pada akhirnya bisa mendorong pengembang dan pengguna kembali ke aplikasi Win32, tentu akan menarik untuk melihat bagaimana Microsoft mengelola agar aplikasi UWP tetap relevan sebagai bagian dari pendekatan yang diperbarui.